

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : NABILA PUTRI DIANTI

NPM : 1705170119

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 02 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : NABILA PUTRI DIANTI
N P M : 1705170119
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si, Ak

Penguji II

BOY FADHLY, SE., M.Ak

Pembimbing

Hj. HAFSAH, SE., M.Si

Ketua

H. JANURI, S.E., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Nabila Putri Dianti

N.P.M : 1705170119

Program Studi : Akuntansi

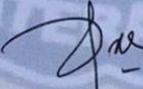
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

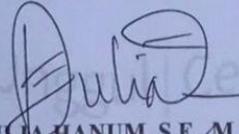
Pembimbing Skripsi


(Hj. Hafsah, SE, M.Si.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Dr. OLIVIA JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

ABSTRAK

Nabila Putri Dianti. NPM. 1705170119. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2021. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Populasi pada penelitian ini berjumlah 26 perusahaan dan sampel yang diambil berjumlah 7 perusahaan manufaktur sub sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} Penghindaran Pajak = 0,512 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,512 < 1,692$, nilai signifikan $0.611 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Pendanaan Eksternal

ABSTRACT

Nabila Putri Dianti. NPM. 1705170119. The Effect Of Tax Avoidance On The External Funding Of Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Registered In Indonesia Stock Exchange. 2021. Thesis.

This study aims to see the effect of tax avoidance on external control of the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research is a quantitative research using the data documentation technique of the food sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016-2020 period. The population in this study may be 26 companies and the sample taken is 7 technique of the food sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling technique. The analytical method used is simple linear regression analysis. The results showed that the value of Tax Avoidance $T = 0.512$, then the obtained $T_{count} < T_{table}$ or $0.512 < 1.692$, a significant value of $0.611 > 0.05$, then H_0 was accepted and H_a was rejected, which means that the Tax Avoidance variable (x) partially had a negative and insignificant effect on external.

Keywords: Tax Avoidance, External Funding

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kahadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunianya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan rasa senang hati penulis menerima kritikan dan saran yang tujuannya untuk membangun dan menyempurnakan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan seluruh keluarga besar yang selalu menjadi semangat dalam hidup penulis dan selama ini senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus serta doa maupun dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana nantinya .

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H.Januri.,SE.,M.M.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE.,M.Si. Selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E.,M.Si,Ak,CA,CPA. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Hj. Hafsah, SE, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan yang sangat banyak sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen serta pegawai-pegawai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh teman-teman saya khususnya anak-anak kelas C Akuntansi Pagi dan kelas E Akuntansi Malam semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dapat tercapai Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan menulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyusunan isi skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Semoga seluruh bantuan dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin Yaarabbal'Alamin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2021

Penulis

NABILAPUTRI DIANTI

1705170119

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teori	10
1. Pajak.....	10
a. Pengertian Pajak.....	10
b. Tax Planning	11
2. Pendanaan Eksternal	13
a. Pengertian Pendanaan Eksternal	13
b. Pengukuran pendanaan Eksternal	14
3. Penghindaran Pajak.....	15
a. Pengertian Penghindaran Pajak	15
b. Pengukuran Penghindaran Pajak.....	17
B. Peneliti Terdahulu	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Penghindaran Pajak.....	32
2. Pendanaan Eksternal.....	35
B. Analisis Data	38
1. Statistik Deskriptif	38
a. Penghindaran Pajak.....	38
b. Pendanaan Eksternal	39
2. Uji Normalitas Data	40
3. Uji Regresi Sederhana.....	41
4. Uji Hipotesis.....	42
5. Uji Determinasi	43
C. Pembahasan	44
BAB V. PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45

B. Saran.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penghindaran Pajak	4
Tabel I.2 Debt to Equity Ratio	8
Tabel II.1 Penghindaran Pajak	17
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III. 1 Definisi Operasional	27
Tabel III.2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman .	29
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	31
Tabel IV.1 Data Penghindaran Pajak	35
Tabel IV.2 Debt to Equity Ratio	39
Tabel IV.3 Deskriptif Statik Penghindaran Pajak	42
Tabel IV.4 Deskriptif Statik Pendanaan Eksternal	42
Tabel IV.5 Regresi Linear Sederhana	44
Tabel IV.6 Uji Hipotesis	45
Tabel IV.7 Uji Determinasi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar IV.3 Grafik P-P Plot.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak perusahaan di Indonesia melakukan penghindaran pajak Berdasarkan survey yang dilakukan penyidik IMF Ernesto Crivelly tahun 2016, dianalisa kembali oleh Universitas PBB menggunakan database International Center for Policy and Research (ICTD), dan International Center for Taxation and Development (ICTD) terhadap perusahaan di 30 negara. Indonesia menjadi peringkat 11 dari 30 negara dengan kerugian sekitar U\$6,48 miliar akibat perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. (Yulyanah & Kusumastuti, 2019).

Pajak merupakan sumber utama masukan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak menjadi biaya yang dapat mengurangi laba bersih sebelum pajak. “Perusahaan melakukan penghematan pajak untuk memperoleh jumlah laba yang ditargetkan sehingga kemampuan membayar hutang dapat dilakukan. Kepentingan perusahaan menginginkan penghematan dalam membayar pajak, Sedangkan kepentingan fiskus menginginkan agar pajak yang diterima bernilai besar dan rutin”. (Ritonga, 2020).

Perusahaan wajib pajak cenderung melakukan berbagai cara untuk menghemat pajak yang akan dibayarkan baik sesuai ketentuan perpajakan ataupun yang melanggar peraturan perpajakan. “Bahkan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak terbilang banyak”. (Ritonga, 2020).

Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghemat kewajibannya salah satunya dengan manajemen pajak. Adapun manajemen pajak yang biasanya dilakukan perusahaan salah satunya penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan tindakan menghemat pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Dengan melakukan praktik ini perusahaan dengan sengaja memanfaatkan kelemahan peraturan pajak, selain memilih beban yang dapat mengurangi pajak. Meski demikian, tidak semua perusahaan melakukan Penghindaran pajak karena dikhawatirkan beresiko dan menimbulkan biaya perpajakan yang lebih besar dan dapat merusak nama baik perusahaan sehingga keberlangsungan perusahaan terganggu. (Ritonga, 2020).

Praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan di Indonesia berdampak pada penurunan pencapaian penerimaan pajak. Penurunan persentase pencapaian penerimaan pajak dipicu oleh banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Pajak menjadi beban perusahaan karena dapat mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, melakukan penghindaran pajak menjadi cara perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajaknya ke kas negara. Perusahaan memanfaatkan celah-celah (*loopholes*) dalam peraturan perpajakan sebagai salah satu tindakan legal dalam penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak yang terutang. (Astuti & Aryani, 2016).

Menurut Ernest R Mortenson dalam (Kurnia, 2010) “Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*), diantaranya adalah tingkat keuntungan, tingkat utang, dan kepemilikan institusional. Tingkat keuntungan adalah salah satu indikator kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan pada seberapa besar laba yang dapat dihasilkan pada periode tertentu tertentu. Tingkat utang yaitu menunjukkan besarnya pembiayaan operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang. Tingkat utang adalah menunjukkan sejauh mana aktiva dibiayai oleh utang perusahaan. Tingkat utang merupakan total utang yang digunakan untuk membeli aset perusahaan. Kepemilikan Institusional adalah saham yang dimiliki pemerintah dan institusi lainnya seperti institusi keuangan, institusi berbadan hukum dan institusi luar negeri. Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham diatas 5% tetapi bukan merupakan kepemilikan oleh pihak manajemen. (Astuti & Aryani, 2016).

Objek dari penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Alasan memilih sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian dikarenakan industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak. Hal ini, dapat tercermin dari hasil pencapaian kinerjanya dan pergerakan harga sahamnya selama ini tercatat konsisten dan positif, baik dalam peningkatan produktivitas, investasi, ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap investasi nasional, industri ini menyumbang hingga Rp56,60 triliun pada tahun 2018 dan industri

makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91% yang melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17% sehingga objek penelitian ini menggunakan sub sektor makanan dan minuman. (Astuti & Aryani, 2016).

Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghemat kewajiban pajaknya salah satunya dengan manajemen pajak. Adapun manajemen pajak yang biasanya dilakukan perusahaan salah satunya penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan tindakan menghemat pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Dengan melakukan praktik ini perusahaan dengan sengaja memanfaatkan kelemahan peraturan pajak, selain memilih beban yang dapat mengurangi pajak. Meski demikian, tidak semua perusahaan melakukan Penghindaran pajak karena dikhawatirkan beresiko dan menimbulkan biaya perpajakan yang lebih besar dan dapat merusak nama baik perusahaan sehingga keberlangsungan perusahaan terganggu. (Ritonga, 2020).

Pada umumnya perusahaan tentunya memiliki struktur pendanaan eksternal yang menunjukkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibiayai. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing. Menurut (Siswanto, 2007) pendanaan eksternal adalah kegiatan pengalokasian dana untuk mendanai kegiatan investasi melalui pertimbangan kombinasi sumber dana yang ekonomis untuk penerbitan hutang dan saham baru. (Ritonga, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2020, dapat diketahui perkembangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Penghindaran Pajak

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak		Cash ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	CAMP	2019	99.535.473.132	22.776.643.675	0,23
2	CEKA	2016	285.827.837.455	36.130.823.829	0,13
		2019	285.132.249.695	69.673.049.453	0,24
3	CLEO	2016	62342.390.000	12168.650.000	0,20
		2017	62.342.385.255	12.168.654.426	0,20
		2018	81.356.830.315	18.095.077.841	0,22
		2019	172.342.839.552	41.586.377.844	0,24
		2020	48.127.350.000	9.636.320.000	0,20
4	COCO	2020	-487.160.000	4.070.000	-0,01
5	DLTA	2016	54.130.630.000	11.697.790.000	0,22
		2017	369.012.853.000	89.240.218.000	0,24
		2018	441.248.118.000	103.118.133.000	0,23
		2019	412.437.215.000	94.622.038.000	0,23
6	FOOD	2016	-1.793.290.000	482.810.000	-0,27
		2020	-4.536.000.000	-714.460.000	0,16
7	GOOD	2016	1.374.282.640.000	61.363.770.000	0,04
		2020	102.335.280.000	19.950.220.000	0,19
8	HOKI	2020	5.968.860.000	1.357.720.000	0,23
9	ICBP	2016	2.754.912.000.000	650.487.000.000	0,24
10	MYOR	2020	648.088.190.000	139.676.550.000	0,22
11	ROTI	2020	79.616.500.000	-1.780.760.000	-0,02

Sumber data : (<https://www.idx.co.id>).

Dilihat dari data diatas penghindaran pajak dapat diketahui bahwa periode 2016-2020 terdapat nilai Penghindaran Pajak yang dihitung dengan Cash ETR pada perusahaan manufaktur sebesar $< 25\%$. Sementara menurut dyreng at al (2010) semakin tinggi tingkat persentase Cash ETR yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase Cash ETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan. (Ritonga, 2020).

Sementara itu, berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2020 masih terdapat sekitar kurang lebih 32% perusahaan yang memiliki *Cash ETR* $< 25\%$ sehingga berdampak pada laba usaha yang tidak mencapai target. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan, dimana apabila *cash ETR* suatu perusahaan terus menerus berada dibawah 25% maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, dapat diketahui perkembangan dari total utang dan total modal adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Debt to Equity Ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER
1	CEKA	2020	305.958.830.000	126.071.990.000	2,43
2	CLEO	2017	362.948.247.159	297.969.528.163	1,22
3	COCO	2016	62.823.390.000	12.101.150.000	5,19
		2017	85.692.475.145	14.106.928.658	6,07

		2018	112.533.274.136	50.216.465.430	2,24
		2019	141.081.394.549	109.361.193.193	1,29
		2020	156.442.750.000	111.090.850.000	1,41
4	FOOD	2016	100.054.260.000	7.595.860.000	13,17
		2017	114.694.195.622	11.950.330.628	9,60
		2018	71.727.921.873	54.969.911.530	1,30
5	GOOD	2016	2.000.581.750.000	1.184.394.370.000	1,69
		2017	2.305.037.876.675	1.259.180.214.953	1,83
6	ICBP	2020	74.158.034.000	29.430.291.000	2,52
7	INDF	2016	62.871.869.000	39.790.366.000	1,58
		2020	120762218.000	42374298.000	2,85
8	MYOR	2016	7.729.780.220.000	7.186.069.580.000	1,08
		2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,03
		2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,06

Sumber data :(<https://www.idx.co.id>).

Dapat dilihat dari data diatas bahwa total utang pada perusahaan manufaktur sebagian besar mengalami kenaikan dimana perusahaan memilih pendanaan dengan hutang karena adanya biaya bunga sebagai pengurangan pajak. Dengan demikian perusahaan sangat mungkin melakukan penghindaran pajak.

Terdapat perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 1 artinya perusahaan menjalankan aktivitasnya menggunakan hutang dari pada modal sendiri dan perusahaan akan menanggung biaya yang lebih besar sehingga perolehan laba akan rendah. “Apabila nilai DER 1 atau diatas 1 diasumsikan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan,” (Dharma, 2016). (Ritonga, 2020).

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latal belakan diatas maka terdapat identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, anatarain sebagai berikut :

1. Terdapat sekitar 32% perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang masih memiliki nilai penghindaran pajak sebesar $<25\%$ sehingga berdampak pada tidak tercapainya target laba perusahaan.
2. Beberapa perusahaan masih terlihat memiliki nilai DER diatas 1 yang menyebabkan rendahnya perolehan laba perusahaan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu penghindaran pajak sebagai variabel yang akan mempengaruhi pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka rumusan masalahnya adalah; Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Bagi Perusahaan

Perusahaan lebih dapat memahami satu tindakan dalam menangani kegiatan dan banyak mempertimbangkan tindakan yang diambil untuk kedepannya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bantuan untuk mempertimbangkan penelitian kedepannya agar lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Pajak

a. Pengertian Pajak

Berdasarkan Undang - Undang KUP No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH dalam (Ritonga, 2020). “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemtiro,S.H., mengatakan: “Pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) degan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.(Rangkuti, et al., 2018).

Menurut S.I Djajadiningrat: “Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan,

tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum”.(Rangkuti, et al., 2018).

b. Tax Planing

Tax planning merupakan bagian dari fungsi manajemen yang bukan sekedar mengatur pajak yang harus dibayar namun juga memastikan bahwa peraturan telah memenuhi aturan perpajakan dengan benar, sehingga dapat terhindar dari denda pajak dikemudian hari. Tax planning adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan (tax implementation) dan pengendalian pajak (tax control). (Ritonga, 2020).

Menurut Suandy dalam (Ritonga, 2020): “Pada tahap tax planning ini, dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan”.

Secara umum tax planning didefinisikan sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi yang minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan dari tax planning seperti diutarakan oleh James W. Pratt, Jane O. Burns dan William N. Kulsrud dalam buku *Individual Taxation 1989 Edition* (1989 : 1-37) adalah : *the obvious goal of most tax planning is the minimization of the amount that a person or other entity must transfer to the government.* (Mangoting, 1999).

Tujuan tax planning secara lebih khusus ditujukan untuk memenuhi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menghilangkan/menghapus pajak sama sekali
- 2) Menghilangkan/menghapus pajak dalam tahun berjalan.
- 3) Menunda pengakuan penghasilan.
- 4) Mengubah penghasilan rutin berbentuk capital gain.
- 5) Memperluas bisnis atau melakukan ekspansi usaha dengan membentuk badan usaha baru.
- 6) Menghindari pengenaan pajak ganda.
- 7) Menghindari bentuk penghasilan yang bersifat rutin atau teratur atau membentuk, memperbanyak atau mempercepat pengurangan pajak.

Manfaat tax planning itu sendiri adalah :

- 1) Penghematan kas keluar, karena pajak yang merupakan unsur biaya dapat kurangi.
- 2) Mengatur aliran kas, karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diestimasi kebutuhan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat. (Mangoting, 1999).

2. Pendanaan Eksternal

a. Pengertian Pendanaan Eksternal

Struktur pendanaan eksternal dalam perusahaan menunjukkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibiayai. “Struktur pendanaan eksternal mencerminkan cara ini bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai dengan demikian struktur financial tercermin pada keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. (Riyanto, 2008).

Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara modal eksternal dengan modal sendiri yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). “Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa komposisi hutang lebih banyak dari pada modal sendiri, sehingga dampaknya perusahaan akan mengalami beban yang tinggi”, (Hani Syafrida, 2015).

Sebagaimana *Trade off theory* mengatakan bahwa perusahaan yang melakukan hutang akan memperoleh manfaat pajak karena terdapat intensif bunga dengan kata lain beban bunga yang dapat mengurangi laba sebelum pajak. Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya.

“Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan”. (Ritonga, 2020).

b. Pengukuran Pendanaan Eksternal

Menurut (Riyanto, 2008) struktur keuangan mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, yang tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur keuangan mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur melalui DER. Semakin besar hutang, semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan.

Oleh sebab itu, perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya biaya hutang lebih besar daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Hani & Rahmi, 2014).

Modigliani dan Miller dalam (Hani & Rahmi, 2014) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karena adanya efek dari *corporate tax shield*. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan pasar sempurna dan ada pajak, umumnya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang dapat dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak. Dengan demikian apabila terdapat dua perusahaan dengan laba operasi yang sama, tetapi perusahaan yang satu menggunakan hutang dan membayar bunga sedangkan perusahaan yang lain tidak, maka perusahaan yang membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil, sehingga menghemat pendapatan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Penghindaran Pajak

a. Pengertian Penghindaran Pajak

Dalam teori tradisional, penghindaran pajak (*tax avoidance*) dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada korporasi

(Kim *et al.*, 2010). Dengan kata lain penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan untuk menghemat pembayaran beban pajak sehingga perusahaan mencapai laba yang ditargetkan. (Ritonga, 2020).

Menurut Ernest R Mortenson dalam (Kurnia, 2010) “Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya.

Secara umum, *tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. Beberapa ahli memiliki pengertian yang berbeda. Salah satunya yang didefinisikan oleh Justice Reddy (dalam kasus McDowell & Co Versus CTO di Amerika Serikat). Beliau merumuskan *tax avoidance* sebagai seni menghindari pajak tanpa melanggar hukum. Pada dasarnya, *tax avoidance* ini bersifat sah karena tidak melanggar ketentuan perpajakan apapun. Namun, praktik ini dapat berdampak pada penerimaan pajak negara. Karena itu, *tax avoidance* berada di kawasan *grey area*, antara *tax compliance* dan *tax evasion*. Menurut ahli lainnya, James Kessler, *tax avoidance* dibagi menjadi 2 jenis:

- 1) Penghindaran pajak yang diperbolehkan (*acceptable tax avoidance*), dengan karakteristik memiliki tujuan yang baik, bukan untuk menghindari pajak, dan tidak melakukan transaksi palsu.

- 2) Penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan (*unacceptable tax avoidance*), dengan karakteristik tidak memiliki tujuan yang baik, untuk menghindari pajak, dan menciptakan transaksi palsu. (Lathifa, 2019).

b. Pengukuran Penghindaran Pajak

Banyak cara yang dapat digunakan dalam mengukur adanya penghindaran pajak. Kebanyakan proksi menggunakan pengukuran penghindaran pajak membutuhkan data dari laporan keuangan karena pengembalian pajak tidak dipublikasikan dan akses mendapatkan data tersebut terbatas. Hanlon dan Heitzman (2010) membuat daftar 12 cara pengukuran penghindaran pajak yang biasanya digunakan di berbagai literatur yaitu GAAP *effective tax rate* (ETR), *current ETR*, *cash ETR*, *Long-run cash ETR*, *ETR differential*, *DTAX*, *total bookand taxable income difference* (BTD), *temporary BTD*, *abnormal total BTD*, *unrecognized tax benefits*, *tax shelter activity* dan *marginal tax rate*. (Risa, 2016).
Dibawah ini merupakan tabel dari pengukuran penghindaran pajak:

Tabel II.1

Tabel Pengukuran Penghindaran Pajak

Metode Pengukuran	Cara Perhitungan	Keterangan
GAAP ETR	$\frac{\text{Worldwide total income tax expense}}{\text{Worldwide total pre-tax accounting income}}$	Total tax expense per dollar of pre-tax book income.
Current ETR	$\frac{\text{Worldwide current income tax expense}}{\text{Worldwide total pre-tax accounting income}}$	Current tax expense per dollar of pre-tax book income.
Cash ETR	$\frac{\text{Worldwide cash taxes paid}}{\text{Worldwide total pre-tax accounting income}}$	Cash taxes paid per dollar of pre-tax book

		income.
Long-run Cash ETR	$\frac{\text{Worldwide cash taxes paid}}{\text{Worldwide total pre-tax accounting income}}$	Sum of cash taxes paid over n years divided by the sum of pre-tax earnings over n years.
ETR Differential	$\text{Statutory ETR} - \text{GAAP ETR}$	The difference between the statutory ETR and firm's GAAP ETR.
DTAX	$\text{Error term from the following regression : ETR differential} \times \text{pre-tax book income}$	The unexplained portion of ETR Differential.
Total BTD	$\text{Pre-tax book income} - \text{taxable income}$	The total difference between book and taxable income.
Temporary BTD	$\text{Deferred tax expense} / \text{U.S. STR}$	The total difference between book and taxable income.
Abnormal Total BTD	$\text{Residual from } \text{BTD}/\text{TAit} = \beta \text{TAit} + \beta \text{mi} + \text{eit}$	A measure of unexplained total book tax differences.
Unrecognized Tax Benefits	$\text{Disclosed amount post FIN 48}$	Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain positions.
Tax Shelter Activity	$\text{Indicator variable for firms accused of engaging in a tax shelter}$	Firms identified via firm disclosures, the press, or IRS confidential data.
Marginal Tax Rate	$\text{Simulated marginal tax rate}$	Present value of taxes on an additional dollar of income.

Sumber : Hanlon dan Heitzman (2010). (Hanlon, Michelle, & Heitzman, 2010).

Pengukuran penghindaran pajak pada penelitian menggunakan *total book and tax income difference*, yaitu selisih antara pendapatan sebelum pajak dengan pendapatan kena pajak. Hal ini merujuk pada penelitian Mulyani, dkk (2014), Desai dan Dharmapala (2006). (Risa, 2016).

Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan ETR, seperti halnya penelitian Hanlon (2005), Graham & Tucker (2006), Desai & Dharmapala (2006), Dyreng, Hanlon, & Maydew (2008), Richardson & Lanis (2007; 2012; 2013), Chen *et al.* (2010) dan Minnick & Noga (2012). Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian Hanlon (2005), Graham & Tucker (2006), Desai & Dharmapala (2006), Dyreng, Hanlon, & Maydew (2008), Richardson & Lanis (2007; 2012; 2013), Chen *et al.* (2010) dan Minnick & Noga (2012) menyatakan bahwa ETR merupakan salah satu pengukur *tax avoidance*. (Astuti & Aryani, 2016).

Berikut ini adalah rumus ETR:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

ETR adalah *effective tax rate* berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku. *Tax expense* adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan. *Pretax Income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan pengukuran lain, yaitu cash ETR, penggunaan model ini dimaksudkan untuk memperkuat model dalam memprediksi temuan penelitian, penggunaan model ini juga dilakukan oleh beberapa penelitian seperti Chen *et al.* (2010) dan Minnick & Noga (2012). Tujuan penggunaan model ini juga berbeda, jika ETR bertujuan

untuk melihat beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan sedangkan cash ETR adalah mengakomodasikan jumlah kas pajak yang dibayarkan saat ini oleh perusahaan. Cash ETR dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Hanlon & Heitzmen (2010). (Astuti & Aryani, 2016).

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

Cash ETR adalah *effective tax rate* berdasarkan jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan. *Cash tax paid* adalah jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan. *Pretax income*, adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan. (Astuti & Aryani, 2016).

B. Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu upaya yang dilakukan peneliti untuk mencari perbandingan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu tujuan adanya penelitian terdahulu ini adalah untuk membantu peneliti melakukan penelitian sehingga dapat memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian. Adapun peneliti terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II. 2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
Abdul Malik Rizal Hasbullah (2012)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Penghindaran Pajak Terhadap Stuktural Modal Perusahaan Telekomunikasi.	DAR (Y) ROA (X1) CR (X2) Penghindaran Pajak (X3)	Profitabilitas, likuiditas, dan non debt tax shield berpegaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi.
Dwi Sundari (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Keuangan	Ukuran Perusahaan (X1) Penghindaran Pajak (X2) DER (Y)	Ukuran perusahaan non debt tax shield secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek indonesia
Pranata P. Midiastuty (2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Perusahaan	Penghindaran Pajak (X) Struktur Modal (Y)	Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
Zannah Widya Artika (2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal	Penghindaran Pajak (X) DER (Y)	Penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal
Pandapotan Ritonga (2020)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Terhadap Pendanaan	Penghindaran Pajak (X) Pendanaan	mengetahui dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak

	Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	Eksternal (Y)	terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
--	--	---------------	--

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, maka peneliti mengindikasikan bahwa pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya mengemukakan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap DER.

Penghindaran pajak berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif pendanaan eksternal yang dinilai menguntungkan bagi perusahaan. Penghindaran pajak diproksikan dengan tarif pajak efektif kas (*Cash ETR*). Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi laba sebelum pajak dengan melakukan hutang sehingga timbul beban hutang maka dengan tingginya jumlah beban bisa dikatakan laba bersih sebelum pajak akan rendah tentu beban pajak yang akan dibayarkan kecil. Maka semakin besar jumlah DER yaitu diatas 1 perusahaan memiliki jumlah hutang yang banyak begitu juga sebaliknya apabila jumlah DER dibawah 1 perusahaan memiliki hutang yang lebih sedikit. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini hipotesis bahwa penghindaran

pajak berhubungan dengan DER. Adapun kerangka konseptualnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Dari hasil kerangka konseptual maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah: penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2012) penelitian asosiatif kuantitatif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.” Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari website <https://www.idx.co.id/>.

B. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dibawah ini merupakan tabel dari definisi operasional variabel:

Tabel III.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Rumus
Penghindaran Pajak	Menurut Mardianto (2008:3) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah sarana memenuhi kewajiban perpajakan	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$

	dengan benar. Tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.	
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Menurut Kashmir (2013:151). <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Sebagaimana judul penelitian ini “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2021.

Tabel III.2 Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan dan Minggu																								
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan judul																									
Penyusunan proposal	■																								
Bimbingan proposal	■	■	■	■	■	■	■																		
Seminar proposal								■	■	■	■														
Pengumpulan data												■	■	■	■	■	■								
Bimbingan skripsi																		■	■	■	■	■			
Sidang																									

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (1997: 57), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Ada 26 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel III.2**Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
6.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
9.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
10.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
16.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
17.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
18.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
19.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.
20.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
21.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
22.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
23.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
24.	SKLT	Sekar Laut Tbk.

25.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
26.	ULTJ	Ultra jaya Milk Industry Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2008:116) : sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Maka sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016-2020.
- 2) Laporan keuangan perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah.
- 3) Perusahaan memiliki nilai Cash ETR sebesar <25% dalam kurun waktu 2016-2020.
- 4) Perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 1 dalam kurun waktu 2016-2020.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 7 perusahaan. Berikut ini merupakan daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel III.3

Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
3	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

4	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
5	GOOD	PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	MYOR	Mayora Indah Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (<https://www.idx.co.id/>).

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2009). Uji normalitas yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Kolmogrov Smirnov (K-S), Ghozali (2006).

Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

H₀ : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

1) Data pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut:

Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

2) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang memengaruhi disebut independent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variabel (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), Tujuan dari penerapan analisis regresi linier sederhana ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dalam hal ini,

$$Y = DER$$

a = konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 , = koefisien regresi

x_1 = Penghindaran pajak

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji statistik t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca secara lengkap. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal.

1. Penghindaran Pajak

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2020, dapat diketahui perkembangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1

Data Penghindaran Pajak

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak		Cash ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	CEKA	2016	285.827.837.455	36.130.823.829	0,13
		2017	143.195.939.366	35.775.052.527	0,25
		2018	123.394.812.359	30.745.155.584	0,25

		2019	285.132.249.695	69.673.049.453	0,24
		2020	174.198.194.118	43.110.795.491	0,25
2	CLEO	2016	62342.390.000	12168.650.000	0,20
		2017	62.342.385.255	12.168.654.426	0,20
		2018	81.356.830.315	18.095.077.841	0,22
		2019	172.342.839.552	41.586.377.844	0,24
		2020	48.127.350.000	9.636.320.000	0,20
3	COCO	2016	1.564.580.000	904.810.000	0,58
		2017	3.523.087.563	1.462.588.528	0,42
		2018	4.195.216.992	1.104.260.720	0,26
		2019	10.763.692.936	2.806.484.715	0,26
		2020	-487.160.000	4.070.000	-0,01
4	DLTA	2016	54.130.630.000	11.697.790.000	0,22
		2017	369.012.853.000	89.240.218.000	0,24
		2018	441.248.118.000	103.118.133.000	0,23
		2019	412.437.215.000	94.622.038.000	0,23
		2020	164.704.480.000	41.238.720.000	0,25
5	FOOD	2016	-1.793.290.000	482.810.000	-0,27
		2017	3.796.130.470	1.738.388.648	0,46
		2018	2.873.944.971	1.388.872.379	0,48
		2019	3.070.282.568	1.242.615.397	0,40
		2020	-4.536.000.000	-714.460.000	0,16
6	GOOD	2016	1.374.282.640.000	61.363.770.000	0,04
		2017	499.607.746.824	123.640.936.185	0,25
		2018	582.506.906.329	157.025.309.219	0,27
		2019	580.567.005.845	144.800.646.365	0,25
		2020	102.335.280.000	19.950.220.000	0,19
7	ICBP	2016	2.754.912.000.000	650.487.000.000	0,24

		2017	5.206.561.000.000	1.663.388.000.000	0,32
		2018	6.446.785.000.000	1.788.004.000.000	0,28
		2019	7.436.972.000.000	2.076.943.000.000	0,28
		2020	4.215.171.000.000	1.134.419.000.000	0,27
8	MYOR	2016	1.266.014.440.000	316.185.230.000	0,25
		2017	2.186.884.603.474	555.930.772.581	0,25
		2018	2.381.942.198.855	621.507.918.551	0,26
		2019	2.704.466.581.011	665.062.374.247	0,25
		2020	648.088.190.000	139.676.550.000	0,22

Sumber data :(<https://www.idx.co.id>).

Dilihat dari data diatas penghindaran pajak dapat diketahui bahwa dalam periode 2016-2020 terdapat nilai Penghindaran Pajak yang dihitung dengan Cash ETR pada perusahaan manufaktur sebesar < 25%. Sementara menurut dyreng at al (2010) semakin tinggi tingkat persentase Cash ETR yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase Cash ETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan. (Ritonga, 2020).

Sementara itu, berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2020 masih terdapat sekitar kurang lebih 32% perusahaan yang memiliki *Cash ETR* <25%. Sehingga berdampak pada laba usaha yang tidak mencapai target. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan, dimana apabila *cash ETR* suatu perusahaan terus menerus berada dibawah 25% maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian.

2. Pendanaan Eksternal

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, dapat diketahui perkembangan dari total utang dan total modal adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2

Debt to Equity Ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER
1	CEKA	2016	489.592.260.000	903.044.190.000	0,54
		2017	489.592.257.434	903.044.187.067	0,54
		2018	192.308.466.864	976.647.575.842	0,20
		2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	0,23
		2020	305.958.830.000	126.071.990.000	2,43
2	CLEO	2016	524.003.580.000	801.758.400.000	0,65
		2017	362.948.247.159	297.969.528.163	1,22
		2018	198.455.391.702	635.478.469.892	0,31
		2019	478.844.867.693	766.299.436.026	0,62
		2020	416.194.010.000	894.746.110.000	0,47
3	COCO	2016	62.823.390.000	12.101.150.000	5,19
		2017	85.692.475.145	14.106.928.658	6,07
		2018	112.533.274.136	50.216.465.430	2,24
		2019	141.081.394.549	109.361.193.193	1,29
		2020	156.442.750.000	111.090.850.000	1,41
4	FOOD	2016	100.054.260.000	7.595.860.000	13,17
		2017	114.694.195.622	11.950.330.628	9,60
		2018	71.727.921.873	54.969.911.530	1,30

		2019	44.535.029.072	74.051.619.874	0,60
		2020	60.096.120.000	60.591.520.000	0,99
5	GOOD	2016	2.000.581.750.000	1.184.394.370.000	1,69
		2017	2.305.037.876.675	1.259.180.214.953	1,83
		2018	1.722.999.829.003	2.489.408.476.680	0,69
		2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	0,83
		2020	2.508.982.030.000	2.524.172.730.000	0,99
6	ICBP	2016	14.804.768.000	27.296.733.000	0,54
		2017	11.295.184.000	20.324.330.000	0,56
		2018	11.660.003.000	22.707.150.000	0,51
		2019	12.038.210.000	26.671.104.000	0,45
		2020	74.158.034.000	29.430.291.000	2,52
7	MYOR	2016	7.729.780.220.000	7.186.069.580.000	1,08
		2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,03
		2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,06
		2019	9.137.978.611.155	9.899.940.195.318	0,92
		2020	8.766.430.610.000	11.011.069.910.000	0,80

Sumber data :(<https://www.idx.co.id>).

Dilihat dari data diatas penghindaran pajak dapat diketahui bahwa dalam periode 2016-2020, nilai DER pada perusahaan manufaktur memiliki sebagian besar memiliki nilai diatas 1. Dimana artinya perusahaan memilih pendanaan dengan hutang karena adanya biaya bunga sebagai pengurangan pajak. Dengan demikian perusahaan sangat mungkin melakukan penghindaran pajak.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

a. Penghindaran Pajak

Berikut ini merupakan tabel deskriptif statik variabel penghindaran pajak (x) yang digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum dan rata-rata data:

Tabel IV.3

Deskriptif Statik Penghindaran Pajak

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	35	-3,22	-,54	-1,3558	,33662
Valid N (listwise)	35				

Sumber: SPSS

Berdasarkan data deskriptif statik yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum variabel penghindaran pajak (x) sebesar -3,22, nilai maksimum sebesar -0,54, dan nilai *mean* (rata-rata) data adalah sebesar -1,3558.

b. Pendanaan Eksternal

Berikut ini merupakan tabel deskriptif statik variabel pendanaan eksternal (y) yang digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum dan rata-rata data:

Tabel IV.4

Deskriptif Statik Pendanaan Eksternal

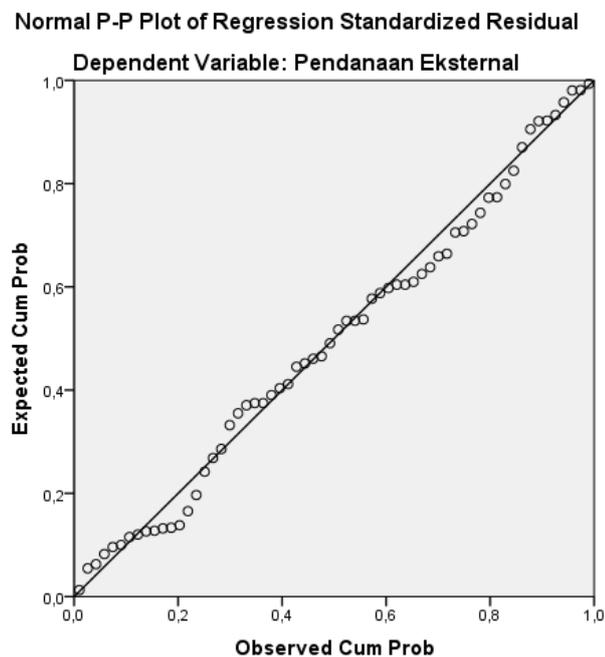
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendanaan Eksternal	35	-2,66	2,58	-,4288	1,04149
Valid N (listwise)	35				

Sumber: SPSS

Berdasarkan data deskriptif statik yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum variabel pendanaan eksternal (y) sebesar -2,66, nilai maksimum sebesar 2,58, dan nilai *mean* (rata-rata) data adalah sebesar -0,4288.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.



Gambar IV.1

Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa data yang tersebar mengikuti garis diagonal. Dimana artinya data antara variabel dependen dan

variabel independen memiliki hubungan atau terdistribusi normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

3. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan regresi dimana variabel bebasnya berpangkat paling tinggi satu. Tujuannya adalah untuk memprediksikan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lainnya melalui persamaan garis regresinya. Regresi linear sederhana yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel. Berikut ini merupakan tabel regresi linear sederhana yang telah diuji menggunakan SPSS:

Tabel IV.5
Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,265	,519		,512	,611
	Penghindaran Pajak	,550	,371	,188	1,482	,144

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 0,265, sedangkan nilai pembiayaan modal kerja (b/koeffisien regresi) sebesar 0,550. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya seperti berikut ini:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,265 + 0,550X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 0,256 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pendanaan eksternal sebesar 0,256, koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar 0,550 yang menyatakan bahwa arah pengaruh penghindaran pajak bernilai negatif.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Dibawah ini merupakan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t pada SPSS:

Tabel IV.6

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,265	,519		,512	,611
	Penghindaran Pajak	,550	,371	,188	1,482	,144

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber: SPSS

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk $n = 35$, variabel bebas $35 - 2 = 33$ adalah 1,692. Tabel diatas menunjukkan hasil T_{hitung} Penghindaran Pajak adalah sebesar 0,512, maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,512 < 1,692$, nilai signifikan $0,611 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Penghindaran Pajak (x) tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika $r^2 = 1$ akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. jika $r^2 = 0$ akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara variabel (X) dengan variabel Y.

Tabel IV.7

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,188 ^a	,035	,019	,97665

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber: SPSS

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil nilai R sebesar 0,188 hal ini berarti 18,8 %. Berdasarkan *output* tersebut, diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,035 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penghindaran pajak) terhadap variabel terikat (pendanaan eksternal) adalah sebesar 3,5%.

C. Pembahasan

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada korporasi (Kim *et al.*, 2010). Dengan kata lain penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan untuk menghemat

pembayaran beban pajak sehingga perusahaan mencapai laba yang ditargetkan. (Ritonga, 2020).

Penghindaran pajak berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif pendanaan eksternal yang dinilai menguntungkan bagi perusahaan. Penghindaran pajak diprosikan dengan tarif pajak efektif kas (*Cash ETR*). Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi laba sebelum pajak dengan melakukan hutang sehingga timbul beban hutang maka dengan tingginya jumlah beban bisa dikatakan laba bersih sebelum pajak akan rendah tentu beban pajak yang akan dibayarkan kecil. Maka semakin besar jumlah DER yaitu diatas 1 perusahaan memiliki jumlah hutang yang banyak begitu juga sebaliknya apabila jumlah DER dibawah 1 perusahaan memiliki hutang yang lebih sedikit.

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 0,256 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pendanaan eksternal sebesar 0,256, koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar 0,550 yang menyatakan bahwa arah pengaruh penghindaran pajak bernilai negatif.

Nilai negatif pada hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa apabila nilai penghindaran pajak naik, maka nilai pendanaan eksternal mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai penghindaran pajak menurun, maka nilai pendanaan eksternal mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} Penghindaran Pajak adalah sebesar 0,512, maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,512 < 1,692$, nilai signifikan $0.611 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

yang berarti bahwa variabel Penghindaran Pajak (x) tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

Dimana artinya penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap pendanaan eksternal. Hal ini disebabkan karena nilai nilai *Cash ETR* cenderung dibawah 25%, sehingga menyebabkan semakin tingginya nilai penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Begitupun sebaliknya, jika *Cash ETR* diatas 25%, maka menunjukkan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak. Selain itu, nilai DER pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 cenderung rendah. Sehingga dengan melakukan hutang agar beban bunga tinggi tidak dapat meminimalkan beban pajak perusahaan. Maka hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis.

Berdasarkan hasil uji koefisien menunjukkan bahwa hasil nilai R sebesar 0,188 hal ini berarti 18,8 %. Hasil *output* tersebut, diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,035 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penghindaran pajak) terhadap variabel terikat (pendanaan eksternal) adalah sebesar 3,5%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh yang kecil terhadap pendanaan eksternal. Dimana sekitar 96,5% pendanaan eksternal dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ritonga, 2020) yang mengatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendanaan eksternal. Sementara itu, penelitian ini bertolak belakang atau tidak sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Artika, 2017), (Rani, 2019), dan

(Sihotang, 2020) yang mengatakan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendanaan eksternal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konsistensi variabel pendanaan eksternal sebesar 0,256, koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar 0,550 yang menyatakan bahwa arah pengaruh penghindaran pajak bernilai negatif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak (x) tidak berpengaruh terhadap variabel pendanaan eksternal (y).
3. Nilai (*R square*) adalah 0,035 atau sebesar 3,5%, dimana hal ini diketahui bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh yang kecil terhadap pendanaan eksternal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Secara umum perusahaan disarankan lebih memperhatikan penghindaran pajak agar nantinya dapat meningkatkan pendanaan eksternal.

2. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan nilai pendanaan eksternal yang didapat melalui pinjaman atau hutang agar nantinya perusahaan dapat dikelola dengan baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk memperluas bahasan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi pendanaan eksternal agar penelitian menjadi akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan, sehingga keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Pada penelitian ini hanya meneliti pendanaan eksternal secara umum, tidak berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal ataupun faktor-faktor pembentuk pendanaan eksternal.
2. Kurangnya teori dari buku yang berkaitan dengan variabel penelitian, karena keterbatasan buku yang menjelaskan tentang variabel penelitian, sehingga penelitian ini lebih banyak menggunakan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah, A.M.R. (2012). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Penghindaran Pajak Terhadap Stuktural Modal Perusahaan Telekomunikasi”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No. 3. Maret 2012.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). “Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 20, No. 03. Juli 2016
- Hani, S., & Rahmi, D. A. (2014). “Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal”. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 14, No. 01. Mei 2014.
- Hanlon, Michelle, & Heitzman, S. (2010). “A Review of Tax Research”. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 50, No. 2–3. Maret 2010
- Lathifa, D. (2019). *Hubungan Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion & Anti Avoidance Rule*. Diambil kembali dari <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/hubungan-tax-avoidance-tax-planning-tax-evasion-anti-avoidance-rule>. Diakses 6 Juni 2021.
- Mangoting, Y. (1999). *Tax Planning : Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 1. September 1999.
- Midiastuty, P.P. (2017) Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No. 1, Juni 2017
- Rangkuti, I. E., Dalimunthe, M. I., Hidayat, O. S., Limaryani, S., Anwar, K., Wahyudi, H., et al. (2018). *Perpajakan Indonesia*. Medan: Media Kita.

- Risa, N. (2016). Analisis Perbandingan Penghindaran Pajak Sebelum Dan Sesudah Reformasi Pajak Tahun 2008 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2013). *JRAK*. Vol.7 No.2. Juni 2016.
- Ritonga, P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*. Vol. 3, No. 1. Maret 2020
- Sundari, D. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3, No. 2. Oktober 2012.
- Yulyanah, & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Ekonomi* Vol. 27 No.1. Oktober 2019.

LAMPIRAN

Tabel Data Penghindaran Pajak

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak		Cash ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	CAMP	2016	75.603.810.000	22.876.950.000	0,30
		2017	58.384.115.529	14.962.380.915	0,26
		2018	84.038.783.563	22.091.487.874	0,26
		2019	99.535.473.132	22.776.643.675	0,23
		2020	22,825,563,180	6,012,270,581	0,26
2	CEKA	2016	285.827.837.455	36.130.823.829	0,13
		2017	143.195.939.366	35.775.052.527	0,25
		2018	123.394.812.359	30.745.155.584	0,25
		2019	285.132.249.695	69.673.049.453	0,24
		2020	174.198.194.118	43.110.795.491	0,25
3	CLEO	2016	62342.390.000	12168.650.000	0,20
		2017	62.342.385.255	12.168.654.426	0,20
		2018	81.356.830.315	18.095.077.841	0,22
		2019	172.342.839.552	41.586.377.844	0,24
		2020	48.127.350.000	9.636.320.000	0,20
4	COCO	2016	1.564.580.000	904.810.000	0,58
		2017	3.523.087.563	1.462.588.528	0,42
		2018	4.195.216.992	1.104.260.720	0,26
		2019	10.763.692.936	2.806.484.715	0,26
		2020	-487.160.000	4.070.000	-0,01
5	DLTA	2016	54.130.630.000	11.697.790.000	0,22
		2017	369.012.853.000	89.240.218.000	0,24
		2018	441.248.118.000	103.118.133.000	0,23

		2019	412.437.215.000	94.622.038.000	0,23
		2020	164.704.480.000	41.238.720.000	0,25
6	FOOD	2016	-1.793.290.000	482.810.000	-0,27
		2017	3.796.130.470	1.738.388.648	0,46
		2018	2.873.944.971	1.388.872.379	0,48
		2019	3.070.282.568	1.242.615.397	0,40
		2020	-4.536.000.000	-714.460.000	0,16
7	GOOD	2016	1.374.282.640.000	61.363.770.000	0,04
		2017	499.607.746.824	123.640.936.185	0,25
		2018	582.506.906.329	157.025.309.219	0,27
		2019	580.567.005.845	144.800.646.365	0,25
		2020	102.335.280.000	19.950.220.000	0,19
8	HOKI	2016	59.027.800.000	15.205.770.000	0,26
		2017	64.384.420.849	16.420.307.909	0,26
		2018	120.822.298.064	30.627.161.799	0,25
		2019	142.179.083.420	38.455.949.448	0,27
		2020	5.968.860.000	1.357.720.000	0,23
9	ICBP	2016	2.754.912.000.000	650.487.000.000	0,24
		2017	5.206.561.000.000	1.663.388.000.000	0,32
		2018	6.446.785.000.000	1.788.004.000.000	0,28
		2019	7.436.972.000.000	2.076.943.000.000	0,28
		2020	4.215.171.000.000	1.134.419.000.000	0,27
10	INDF	2016	2.458.571.000.000	653.462.000.000	0,27
		2017	7.594.822.000.000	2.497.558.000.000	0,33
		2018	7.446.966.000.000	2.485.115.000.000	0,33
		2019	8.749.397.000.000	2.846.668.000.000	0,33
		2020	5.676.912.000.000	1.653.880.000.000	0,29
11	MYOR	2016	1.266.014.440.000	316.185.230.000	0,25

		2017	2.186.884.603.474	555.930.772.581	0,25
		2018	2.381.942.198.855	621.507.918.551	0,26
		2019	2.704.466.581.011	665.062.374.247	0,25
		2020	648.088.190.000	139.676.550.000	0,22
12	ROTI	2016	91.220.850.000	28.785.790.000	0,32
		2017	186.147.334.530	50.783.313.391	0,27
		2018	186.936.324.915	59.764.888.552	0,32
		2019	347.098.820.613	110.580.263.193	0,32
		2020	79.616.500.000	-1.780.760.000	-0,02
13	ULTJ	2016	593.880.000.000	153.609.000.000	0,26
		2017	1.035.192.000.000	316.790.000.000	0,31
		2018	949.018.000.000	247.411.000.000	0,26
		2019	1.375.359.000.000	339.494.000.000	0,25
		2020	175.678.000.000	52.732.000.000	0,30

Tabel Debt to Equity Ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER
1	CAMP	2016	478.204.580.000	552.836.480.000	0,87
		2017	373.272.941.443	837.911.581.216	0,45
		2018	118.853.215.128	885.422.598.655	0,13
		2019	122.136.752.135	935.392.483.850	0,13
		2020	62.501.140.000	957.293.650.000	0,07
2	CEKA	2016	489.592.260.000	903.044.190.000	0,54
		2017	489.592.257.434	903.044.187.067	0,54
		2018	192.308.466.864	976.647.575.842	0,20
		2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	0,23
		2020	305.958.830.000	126.071.990.000	2,43

3	CLEO	2016	524.003.580.000	801.758.400.000	0,65
		2017	362.948.247.159	297.969.528.163	1,22
		2018	198.455.391.702	635.478.469.892	0,31
		2019	478.844.867.693	766.299.436.026	0,62
		2020	416.194.010.000	894.746.110.000	0,47
4	COCO	2016	62.823.390.000	12.101.150.000	5,19
		2017	85.692.475.145	14.106.928.658	6,07
		2018	112.533.274.136	50.216.465.430	2,24
		2019	141.081.394.549	109.361.193.193	1,29
		2020	156.442.750.000	111.090.850.000	1,41
5	DLTA	2016	200.257.660	1.140.585.110	0,18
		2017	196.197.372	1.144.645.393	0,17
		2018	239.353.356	1.284.163.814	0,19
		2019	212.420.390	1.213.563.332	0,18
		2020	209.148.210	1.016.432.700	0,21
6	FOOD	2016	100.054.260.000	7.595.860.000	13,17
		2017	114.694.195.622	11.950.330.628	9,60
		2018	71.727.921.873	54.969.911.530	1,30
		2019	44.535.029.072	74.051.619.874	0,60
		2020	60.096.120.000	60.591.520.000	0,99
7	GOOD	2016	2.000.581.750.000	1.184.394.370.000	1,69
		2017	2.305.037.876.675	1.259.180.214.953	1,83
		2018	1.722.999.829.003	2.489.408.476.680	0,69
		2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	0,83
		2020	2.508.982.030.000	2.524.172.730.000	0,99
8	HOKI	2016	150.171.010.000	22.0074.120.000	0,68
		2017	100.983.030.820	475.980.511.759	0,21
		2018	195.678.977.792	563.167.578.239	0,35

		2019	207.108.590.481	641.567.444.819	0,32
		2020	242.974.410.000	643.987.950.000	0,38
9	ICBP	2016	14.804.768.000	27.296.733.000	0,54
		2017	11.295.184.000	20.324.330.000	0,56
		2018	11.660.003.000	22.707.150.000	0,51
		2019	12.038.210.000	26.671.104.000	0,45
		2020	74.158.034.000	29.430.291.000	2,52
10	INDF	2016	62.871.869.000	39.790.366.000	1,58
		2017	41.298.111.000	47.102.766.000	0,88
		2018	46.620.996.000	49.916.800.000	0,93
		2019	41.996.071.000	54.202.488.000	0,77
		2020	120762218.000	42374298.000	2,85
11	MYOR	2016	7.729.780.220.000	7.186.069.580.000	1,08
		2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,03
		2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,06
		2019	9.137.978.611.155	9.899.940.195.318	0,92
		2020	8.766.430.610.000	11.011.069.910.000	0,80
12	ROTI	2016	1.785.579.790.000	2.773.993.920.000	0,64
		2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,62
		2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,51
		2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	0,51
		2020	1.224.543.620.000	3.227.623.050.000	0,38
13	ULTJ	2016	1.099.303.000	4.076.593.000	0,27
		2017	978.185.000	4.197.711.000	0,23
		2018	780.915.000	4.774.956.000	0,16
		2019	953.283.000	5.655.139.000	0,17
		2020	4.068.212.000	4.685.904.000	0,87

Tabel Deskriptif Statik Penghindaran Pajak

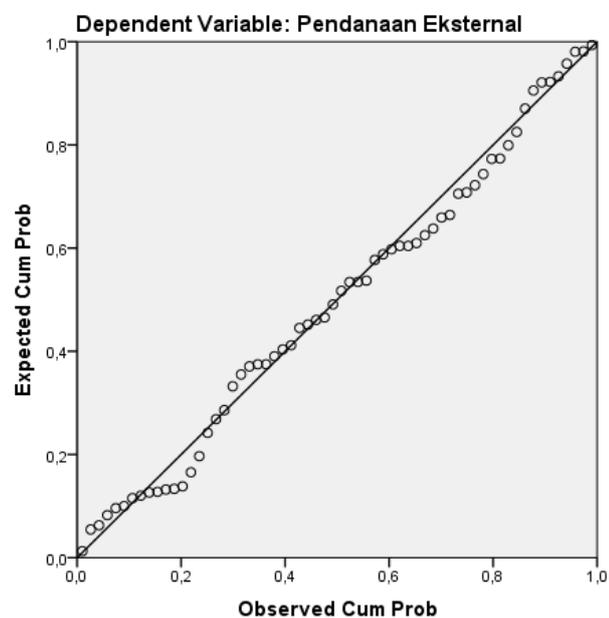
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	62	-3,22	-,54	-1,3558	,33662
Valid N (listwise)	62				

Tabel Deskriptif Statik Pendanaan Eksternal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendanaan Eksternal	65	-2,66	2,58	-,4288	1,04149
Valid N (listwise)	65				

Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,265	,519		,512	,611
	Penghindaran Pajak	,550	,371	,188	1,482	,144

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Tabel Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,265	,519		,512	,611
	Penghindaran Pajak	,550	,371	,188	1,482	,144

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Tabel Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,188 ^a	,035	,019	,97665

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Tabel t

(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677

4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nabila Putri Dianti
NPM : 1705170119
Tempat Dan Tanggal Lahir : Medan, 12 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Alumunium 1 No. 83
No Handphone : 0822 6190 1358
Email : nabilaputridianti12@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Kusmawardi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Evi Sopianti
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Alumunium 1 No. 83

Pendidikan Formal

1. SDS Alwasliyah Ampera II Medan
2. SMPS Darussalam Medan
3. SMAS Kartika I-2 Medan
4. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 25 Juli 2021

Nabila Putri Dianti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nabila Putri Dianti
NPM : 1705170119
Dosen Pembimbing : Hj. Hafсах, SE, M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Pada latar belakang masalah kurangi data (ini), masukkan data yang ker" bermasalah	05/07 21	
Bab II	Kutipan tidak jelas	12/07 21	
Bab III	Sebutkan jumlah sampel, waktu penelitian buat tabel.	12/07 21	
Bab IV	Baca buku metapel kalau mau mengelas kan persamaan regresi	02/08 21	
Bab V	Kesimpulan buat 3 sesuai suran	02/08 21	
Daftar Pustaka	Perluaslan ikuti pedoman	02/08 21	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan	23/8 21	

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Dosen Pembimbing

(Hj. Hafсах, SE, M.Si.)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 08 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nabila Putri Dianti*
 NPM. : *1705170119*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 12 Maret 2000*
 Alamat Rumah : *Jln. Aluminium 1 No. 83*
 Judul Proposal : *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>1. Dijelaskan mengenai variable yang akan diteliti dan indikator variabel yang akan diteliti. 2. Menambahkan teori dan variabel peneliti. 3. menjelaskan variabel & fenomena berdasarkan data penelitian. 4. didukung oleh hasil penelitian peneliti sebelumnya. ambil data 5 tahun</i>
Bab II	<i>di buatkan penjelasan sebelum tabel Peneliti terdahulu, tambahkan peneliti terdahulu.</i>
Bab III	<i>buatkan tabel definisi operasional variabel.</i>
Lainnya	<i>Medeleynya dirapikan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 08 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Nabila Putri Dianti
NPM : 1705170119
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 12 Maret 2000
Alamat Rumah : Jln. Aluminium 1 No. 83
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Hj. Hafsah, SE, M.Si.*

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nabila Putri Dianti
 NPM : 1705170119
 Dosen Pembimbing : Hj. Hafisah, SE, M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
 Judul Penelitian : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena arus gelas di dukung oleh teori	26/21 /2	<i>[Signature]</i>
Bab 2	Pengutipan teori diperbaiki	5/21 /3	<i>[Signature]</i>
Bab 3	Perjelas Bab 3	15/21 /3	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	Belum jelas	18/21 /3	<i>[Signature]</i>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data peneliti lengkap	23/21 /3	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Bimbingan, Ace Seminar	29/21 /3	<i>[Signature]</i>

Medan, Maret 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Hj. Hafisah, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Nabila Putri Dianti
NPM : 1705170119
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal, pengumpulan dan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjungan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 12 Juli 2021

Dembuat Pernyataan

135AJX39151539
NABILA PUTRI DIANTI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00493/BEI.PSR/08-2021

Tanggal : 16 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Jamuri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nabila Putri Dianti

NIM : 1705170119

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 772/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : Izin Riset

Medan, 15 Sya'ban 1442 H
 29 Maret 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nabila Putri Dianti
 Npm : 1705170119
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Peringgal



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 775/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dan Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 26 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nabila Putri Dianti
N P M : 1705170119
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Hj. Hafsah, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 29 Maret 2022

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Sya'ban 1442 H
29 Maret 2021 M



Dekan

H. Lantari, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pritinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2103/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/2/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nabila Putri Dianti
NPM : 1705170119
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1 :
1. Beberapa perusahaan setiap tahunnya belum menerapkan manajemen laba yang baik.
 2. Peningkatan beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan pada praktik manajemen laba yang dilakukan oleh beberapa perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Judul 2 :
1. Perencanaan pajak cenderung mengalami peningkatan sedangkan manajemen laba mengalami penurunan yang terdapat di beberapa perusahaan pada periode 2018-2020
 2. Beban Pajak Tangguhan cenderung mengalami peningkatan sedangkan manajemen laba mengalami penurunan yang terdapat di beberapa perusahaan pada periode 2018-2020
- Judul 3 :
- Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia masih ada yang nilai Cash ETRnya < 25%.
- Rencana Judul : 1. PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA.
2. PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA.
3. PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL.
- Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1 : Pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI, Judul 2 : Pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, Judul 3 : Pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nabila Putri Dianti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2103/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Nama Mahasiswa : Nabila Putri Dianti
NPM : 1705170119
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 19/2/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Hj. Hafsa, SE, M.Si (25 Februari 2021)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan
Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub
Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(HAFSAH SE, M.Si.)

Keterangan:

*1) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

**1) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

N	A	B	I	L	A		P	U	T	R	I		D	I	A	N	T	I	
---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--

NPM :

1	7	0	5	1	7	0	1	1	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N		1	2	-	0	3	-	2	0	0	0				
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	A	L	U	M	U	N	I	S	U	M		J	N	O	.	8	3	
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A	
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Alamat Penelitian :

J	L	.	J	R	.	H	.	J	U	A	N	D	A		B	A	R	U		
N	O		A	5	-	A	6	.	P	S	.	M	E	R	A	H	.	K	E	
C	.	M	E	D	A	N		K	O	T	A	.								

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANJ SARAGIH, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

(NABILA PUTRI DIANTI)